

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PENERAPAN METODE
PEMBELAJARAN CTL BERBANTUAN BLOG DAN PEMBELAJARAN
KONVENSIONAL PADA MATA PELAJARAN MENGANALISA
RANGKAIAN LISTRIK KELAS X
DI SMKN 1 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh

**HANAFI RUSLI
NIM. 97672 / 2009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dalam Penerapan Metode Pembelajaran CTL Berbantuan Blog Dan Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Menganalisa Rangkaian Listrik Kelas X Di SMKN 1 Padang

Nama : Hanafi Rusli

BP/Nim : 2009/97672

Jurusan : Teknik Elektro

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Padang, September 2013

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Drs. Aswardi, MT
NIP.19590221 198503 1 014

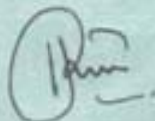
Pembimbing II,



Irma Hushaini, ST, MT
NIP. 19720929 199903 2 002

Mengetahui

Ketua Jurusan Teknik Elektro FT UNP



Oriza Candra, ST, MT
NIP.19721111 199903 1 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektro

Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dalam Penerapan Metode Pembelajaran CTL Berbantuan Blog Dan Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Menganalisa Rangkaian Listrik Kelas X Di SMKN 1 Padang

Nama : Hanafi Rusli

BP/Nim : 2009/97672

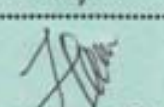
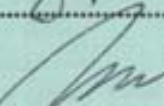
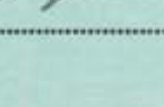
Jurusan : Teknik Elektro

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Padang, September 2013

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Drs. Aswardi, MT	
Sekretaris : Irma Husnaini, ST, MT	
Anggota : Dr. Ridwan, M.Sc, Ed	
Anggota : Habibullah, S.Pd, MT	
Anggota : Mukhlidi Muskhir, S.Pd, M.Kom	

ABSTRAK

Hanafi Rusli (97672) : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dalam Penerapan Metode Pembelajaran CTL Berbantuan Blog Dan Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Menganalisa Rangkaian Listrik Kelas X Di SMKN 1 Padang. Skripsi, Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Pembimbing: (1) Drs. Aswardi, MT, (2) Irma Husnaini, ST, MT.

Dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan pemahaman konsep untuk menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari. Tetapi kenyataan yang ditemui di SMK Negeri 1 Padang, siswa kurang memahami konsep yang diberikan. Proses pembelajaran yang masih didominasi guru dan kurangnya keterlibatan siswa selama pembelajaran. Diakhir PBM siswa tidak bisa mengaitkan apa yang dipelajari dengan kehidupan nyata siswa, sehingga pembelajaran kurang bermakna. Sesuai dengan perkembangan zaman, internet merupakan sarana yang paling banyak digunakan dan diminati sebagai pembelajaran saat sekarang ini. Dengan adanya penunjang pembelajaran berupa internet, maka siswa dapat menemukan informasi yang *ter-update* tanpa harus ketinggalan informasi baru. Penunjang pembelajaran berupa internet, salah satunya yaitu Blog. Dimana penunjang pembelajaran ini berfungsi untuk menciptakan pengetahuan awal sebelum materi pembelajaran dimulai. Dengan adanya penunjang pembelajaran ini, proses pembelajaran akan menjadi semakin lebih menarik. Untuk mengatasi masalah tersebut maka perlu diterapkan suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya dengan menerapkan metode *Contextual Teaching and learning* (CTL) berbantuan Blog.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang dikategorikan ke dalam jenis penelitian eksperimental semu (*quasi experiment*) dengan rancangan *posttest control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 1 Padang pada tahun pelajaran 2012/2013. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah random sampling sehingga yang menjadi kelas sampel adalah kelas X TITL A sebagai kelas eksperimen dan kelas X TITL B sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data menggunakan posttest. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji-t.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa kelas yang diterapkan metode pembelajaran CTL Berbantuan Blog memiliki nilai rata-rata 85 dan kelas yang lain yang diterapkan pembelajaran konvensional memiliki nilai rata-rata 74,5. Untuk menjawab pertanyaan penelitian dilakukan uji t, hasil pengolahan data menunjukkan harga nilai t hitung(5,139) > t tabel (1,70) pada taraf signifikan 0.05. Artinya dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan menerapkan metode pembelajaran CTL Berbantuan Blog terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Menganalisa Rangkaian Listrik Kelas X di SMKN 1 Padang.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dengan seizin-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi berjudul **“Perbedaan Hasil Belajar Siswa dalam Penerapan Metode Pembelajaran CTL Berbantuan Blog dan Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Menganalisa Rangkaian Listrik Kelas X di SMKN 1 Padang”**.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
2. Bapak Oriza Candra, S.T, M.T selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
3. Bapak Drs. Aswardi, MT selaku Dosen Pembimbing I
4. Ibu Irma Husnaini, ST, MT selaku Dosen Pembimbing II
5. Bapak Dr. Ridwan, M.Sc, Ed selaku Dosen Penguji
6. Bapak Habibullah, S.Pd, MT selaku Dosen Penguji
7. Bapak Mukhlidi Muskhir, S.Pd, M.Kom selaku Dosen Penguji

8. Seluruh dosen Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah memberikan saran dan kritikan untuk penyelesaian skripsi ini
9. Bapak Kepala Sekolah serta Staf Pengajar dan siswa Jurusan Teknik Listrik SMK N 1 Padang
10. Kedua orang tua dan saudara-saudara penulis yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat
11. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektro FT-UNP, khususnya angkatan 2009.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini, penulis hanya bisa berdo'a semoga Allah Ta'ala selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, Juli 2013

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah ..	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	11
1. Pembelajaran CTL.....	11
2. Blog	18
3. Pembelajaran CTL berbantuan Blog	22
4. Pembelajaran Konvensional	29
5. Perbedaan pembelajaran CTL berbantuan Blog dengan pembelajaran konvensional	34
6. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran menganalisa rangkaian listrik.....	34

B. Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Konseptual	39
D. Hipotesis Penelitian	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	42
B. Subjek Penelitian	43
C. Variabel Penelitian.....	44
D. Prosedur Penelitian	44
E. Instrumen Penelitian.....	46
F. Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Data	55
B. Uji Persyaratan Analisis.....	58
1. Uji Normalitas	58
2. Uji Homogenitas	59
3. Uji Hipotesis	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran menganalisa rangkaian listrik.....	6
2. Perbedaan CTL berbantuan Blog dengan konvensional	34
3. Rancangan penelitian	27
4. Skenario pembelajaran pada kelas eksperimen dan kontrol.....	45
5. Kisi-kisi tes mata pelajaran menganalisa rangkaian listrik	47
6. Klasifikasi reliabilitas soal	50
7. Klasifikasi indeks kesukaran soal	51
8. Klasifikasi indeks daya pembeda soal.....	52
9. Distribusi data tes akhir kelas eksperimen	56
10. Distribusi data tes akhir kelas kontrol	58
11. Data frekuensi yang diharapkan (f_e) dari hasil pengamatan (f_o) pada kelas eksperimen	59
12. Data frekuensi yang diharapkan (f_e) dari hasil pengamatan (f_o) pada kelas kontrol	60
13. Data-data untuk pengujian hipotesis	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka pikir	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	72
2. Rencana pelaksanaan pembelajaran kelas eksperimen	74
3. Rencana pelaksanaan pembelajaran kelas kontrol	83
4. Hasil UTS menganalisa rangkaian listrik kelas X TITL A	86
5. Hasil UTS menganalisa rangkaian listrik kelas X TITL B	87
6. Uji normalitas UTS kelas X TITL A	88
7. Uji normalitas UTS kelas X TITL B.....	93
8. Uji homogenitas UTS	98
9. Uji hipotesis UTS.....	99
10. Soal uji coba	101
11. Kunci jawaban soal uji coba	107
12. Uji validitas dan reabilitas soal uji coba	108
13. Soal posttest	110
14. Kunci jawaban posttest.....	115
15. Hasil posttest kelas eksperimen.....	116
16. Hasil posttest kelas kontrol	117
17. Uji normalitas posttest kelas eksperimen	118
18. Uji normalitas posttest kelas kontrol.....	123
19. Uji homogenitas posttest	128
20. Uji hipotesis posttest	129
21. Perhitungan validitas instrumen	131
22. Perhitungan reabilitas instrumen	134
23. Perhitungan indeks kesukaran soal tes.....	135
24. Perhitungan indeks daya beda soal	137

25. Instrumen penelitian	141
26. Nilai-nilai chi kuadrat	142
27. Nilai-nilai dalam distribusi t	143
28. Kurva 0-Z	144
29. Tabel r	145
30. Tabel Distribusi F	146
31. Surat izin pengambilan data dari jurusan	147
32. Surat izin melakukan penelitian dari fakultas	148
33. Surat izin penelitian dari dinas pendidikan	149
34. Surat keterangan selesai penelitian dari SMKN 1 Padang	150

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bidang yang diprioritaskan dalam pembangunan nasional. Tujuan pendidikan nasional Indonesia berdasarkan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional 2003 BAB II pasal 3 adalah:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berbagai usaha telah dilakukan pemerintah untuk mencapai tujuan pendidikan ini. Diantara upaya tersebut adalah perbaikan kurikulum, pemerataan dan penempatan tenaga kependidikan, pelatihan guru, serta penambahan sarana dan prasarana, seperti rehabilitasi gedung sekolah, penambahan ruang kelas, dan penambahan buku-buku pelajaran. Dengan adanya upaya ini diharapkan hasil belajar siswa akan menjadi baik.

Dewasa ini, ada kecenderungan untuk kembali pada pemikiran bahwa anak akan belajar lebih baik jika belajar diciptakan alamiah. Belajar akan lebih bermakna jika anak “mengalami” apa yang dipelajarinya, bukan “mengetahui”-nya. Pembelajaran yang berorientasi target penguasaan materi terbukti berhasil dalam kompetisi “mengingat” jangka pendek, tetapi gagal dalam membekali anak memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang. Sedangkan informasi yang didapat hanya terfokus pada satu sumber. Didalam

proses pembelajaran, kita dituntut agar mendapatkan berbagai macam informasi untuk menambah pengetahuan. Seiring perkembangan zaman, teknologi pembelajaran terus mengalami perkembangan, seperti internet yang dapat memberikan banyak informasi pendidikan. Teknologi pembelajaran ini dapat digunakan sebagai sarana untuk menunjang dalam mendapatkan informasi pembelajaran.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga tingkat menengah yang memiliki pengetahuan dan keterampilan serta sikap sesuai dengan spesialisasi kejuruannya. Sehingga tujuan utama proses pembelajaran adalah menuntut siswa untuk berhasil dalam menerapkan kemampuan yang sudah diperolehnya waktu belajar, sesuai dengan tujuan dari SMK itu sendiri yaitu untuk menghasilkan tenaga kerja menengah yang ahli di bidangnya ditunjang dengan hasil belajar yang memuaskan (Sulhendra: 2012).

Keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan, karena dalam proses belajar mengajar terjadi interaksi antara berbagai komponen. Masing-masing komponen diusahakan saling mempengaruhi sehingga tercapai tujuan pembelajaran. Salah satu komponen dalam pembelajaran adalah siswa. Pemahaman guru dan berbagai informasi yang diberikan terhadap siswa dapat menciptakan situasi yang tepat dan bisa mengoptimalkan keberhasilan siswa dalam belajar.

SMK N I Padang berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 29 Tahun 2003 pasal 3 ayat 2, adalah jalur pendidikan formal yang mempunyai

kepentingan menyiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional dalam bidang teknologi yang sesuai dengan program studinya masing masing. Program studi yang diselenggarakan dibagi kedalam tiap-tiap jurusan yang ada, diantaranya Program Instalasi Tenaga Listrik. Menurut kurikulum edisi 2004, tujuan SMK khususnya pada program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik adalah :

1. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya.
2. Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Menganalisa Rangkaian Listrik merupakan salah satu mata pelajaran bagian produktif yang sangat penting, diberikan kepada siswa pada Program Studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 1 Padang. Menganalisa Rangkaian Listrik merupakan salah satu mata pelajaran yang mendidik, melatih dan menyiapkan siswa untuk mampu menguasai konsep Rangkaian Listrik dalam bidang kelistrikan. Pada mata pelajaran ini tidak hanya praktek yang dilakukan, tetapi ada juga materi-materi yang bersifat teori yang harus dibaca, dipelajari, dan dipahami oleh siswa. Hal ini disebabkan karena materi yang terkandung dalam Menganalisa Rangkaian Listrik akan selalu terpakai dalam mata pelajaran yang lain, seperti Pengukuran Alat Ukur Listrik dan Pemasangan Instalasi Listrik.

Seorang guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dalam proses pembelajaran sehingga membantu siswa dalam menggunakan pengetahuan dasarnya untuk membangun pemahaman sendiri terhadap pengetahuan baru yang diperoleh dari proses pembelajaran. Peran guru untuk melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran dengan membuat kelompok belajar atau menggunakan model sehingga siswa mampu belajar sendiri berdasarkan pertanyaan-pertanyaan guru yang mengarahkan siswa untuk menemukan sendiri pengetahuan barunya. Salah satu usahanya dengan menggunakan strategi atau metode dalam proses belajar mengajar.

Metode adalah cara yang memiliki nilai strategis dalam kegiatan belajar mengajar. Nilai strategis dari metode dapat mempengaruhi jalannya pembelajaran. Pemilihan metode menjadi sangat penting untuk diperhatikan karena metode adalah salah satu alat untuk mencapai pembelajaran (Afrina : 2011).

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis laksanakan dengan guru mata pelajaran Menganalisa Rangkaian Listrik di SMKN 1 Padang, ditemukan bahwa proses pembelajaran dapat dikatakan masih belum optimal. Pembelajaran Menganalisa Rangkaian Listrik masih bersifat satu arah, yang artinya pembelajaran tidak berlangsung kondusif dimana proses pembelajarannya hanya didominasi oleh guru. Sedangkan para siswa dapat dikatakan hanya berperan pasif, dimana para siswa hanya menerima informasi yang disampaikan oleh guru sehingga tidak dapat mengkonstruksikan ide-ide kritis yang berasal dari pengetahuan sendiri.

Permasalahan tersebut mengakibatkan saat proses pembelajaran berlangsung banyak siswa menjadi cepat bosan sehingga kebanyakan siswa menciptakan suasana baru seperti: mengganggu temannya atau bermain HP. Pembelajaranpun menjadi tidak menarik karena informasi yang didapat hanya berasal dari satu sumber, dimana sumber tersebut hanya berasal dari informasi yang disampaikan oleh guru. Para siswa tidak dapat memperoleh informasi lainnya yang digunakan sebagai penunjang pembelajaran, seperti sarana internet.

Sesuai dengan perkembangan zaman, internet merupakan sarana yang paling banyak digunakan dan diminati sebagai pembelajaran saat sekarang ini. Dengan adanya penunjang pembelajaran berupa internet, maka siswa dapat menemukan informasi yang *ter-update* tanpa harus ketinggalan informasi baru. Penunjang pembelajaran berupa internet, salah satunya yaitu Blog. Dimana penunjang pembelajaran ini berfungsi untuk menciptakan pengetahuan awal sebelum materi pembelajaran dimulai. Dengan adanya penunjang pembelajaran ini, proses pembelajaran akan menjadi semakin lebih menarik. Karena dengan pengetahuan awal yang dimiliki maka siswa akan dapat menemukan makna yang terdapat dalam materi pembelajaran yang akan diajarkan sehingga pembelajaran menjadi kondusif dan efektif.

Mengatasi masalah pembelajaran di atas, maka penulis tertarik untuk meningkatkan kegiatan proses pembelajaran Menganalisa Rangkaian Listrik yang lebih banyak melibatkan siswa sebagai subyek pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran CTL berbantuan Blog sebagai

pembelajaran yang sesuai diterapkan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa di SMK Negeri 1 Padang. Dimana Blog digunakan sebagai sarana pendukung bagi siswa untuk menciptakan pengetahuan awalnya.

Metode pembelajaran CTL berbantuan Blog ini merupakan salah satu cara untuk mengatasi pembelajaran yang cenderung bersifat menghafal, kurang dinamis, kurang kreatif, dan teoritis menuju pembelajaran dinamis, kreatif dan aplikatif (dilakukan dalam kehidupan sehari-hari). Sehingga para siswa dapat menemukan makna yang terkandung dalam pembelajaran dan memiliki pengetahuan awal yang tercipta sebelum pembelajaran dimulai dengan sarana Blog yang digunakan untuk mendapatkan informasi lebih.

Hasil observasi yang telah penulis lakukan pada mata pelajaran Menganalisa Rangkaian Listrik di SMKN 1 Padang, terungkap bahwa hasil belajar siswa masih belum optimal dan masih jauh dari yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Menganalisa Rangkaian Listrik yang dikemukakan pada Tabel 1.

Tabel 1
Hasil Belajar Siswa kelas X pada Mata Pelajaran Menganalisa Rangkaian Listrik

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai	
		Nilai < 70 (orang)	Nilai >70 (orang)
X TITL A	16	10	6
X TITL B	16	11	5

(Sumber: Buku Induk Siswa SMK N 1 Padang)

Pada Tabel 1, terlihat bahwa hasil belajar siswa kelas X pada Mata Pelajaran Menganalisa Rangkaian Listrik masih rendah dan sangat jauh dari yang diharapkan. Jika keadaan ini dibiarkan maka tujuan pembelajaran Menganalisa Rangkaian Listrik tidak akan tercapai. Seorang pendidik

hendaknya mengetahui faktor penyebab siswa mengalami kesulitan dalam belajar Menganalisa Rangkaian listrik. Faktor-faktor yang menyebabkan Menganalisa Rangkaian Listrik dikatakan sulit di antaranya adalah pembelajaran Menganalisa Rangkaian Listrik selama ini cenderung teoritis, angka, nama, rumus-rumus, dan mengaitkannya dengan situasi dunia nyata. Konsep Menganalisa Rangkaian Listrik yang diberikan guru di kelas belum dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran tidak bermakna.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran sangat penting peranannya dalam keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan demikian, maka digunakanlah metode pembelajaran CTL berbantuan Blog sebagai metode pembelajaran tepat guna untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal pada mata pelajaran Menganalisa Rangkaian Listrik. Dalam kelas pembelajaran CTL berbantuan Blog, tugas guru adalah membantu siswa mencapai tujuannya. Maksudnya, guru lebih banyak berurusan dengan strategi penyajian pembelajaran dari pada hanya menyampaikan informasi kepada para siswa. Jadi, siswa berusaha mendapatkan sesuatu yang baru untuk pengetahuannya, bukan mengharapkan pengetahuan dari apa yang disampaikan oleh guru.

Saat diluar kelas, tugas guru adalah meng-*upload* materi-materi selanjutnya dan tugas rumah yang akan dikerjakan oleh siswa di Blog dengan alamat Blog yang telah diberikan kepada siswa. Apabila siswa merasa belum

cukup atas informasi yang di-*upload* oleh guru, maka siswa dapat mencari informasi lain di alamat Blog lainnya. Sesuai dengan tujuan Blog yaitu mendapatkan informasi lebih dan menciptakan pengetahuan awal saat sebelum pembelajaran dimulai sehingga proses pembelajaran akan menjadi lebih menarik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan yaitu :

1. Kemampuan siswa membangun pengetahuan dan keterampilan sendiri pada mata pelajaran Menganalisa Rangkaian Listrik masih belum diterapkan dengan baik.
2. Kurangnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Menganalisa Rangkaian Listrik sehingga siswa kurang memperhatikan penjelasan guru yang sedang menerangkan pelajaran karena tidak begitu tertariknya para siswa terhadap mata pelajaran Menganalisa Rangkaian Listrik .
3. Pembelajaran yang dilakukan masih berpusat pada guru, guru lebih banyak mendominasi pembelajaran dibandingkan siswanya.

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah dan mengingat keterbatasan penulis dalam berbagai hal serta agar penelitian ini lebih terarah dan terpusat pada hasil yang diinginkan, maka penulis membatasi permasalahan pada perbedaan hasil belajar siswa dalam penerapan metode pembelajaran CTL

berbantuan Blog dan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Menganalisa Rangkaian Listrik kelas X di SMKN 1 Padang tahun ajaran 2012/2013.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa dalam penerapan metode pembelajaran CTL berbantuan Blog dan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Menganalisa Rangkaian Listrik kelas X di SMKN 1 Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka tujuan penelitian ini adalah untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa dalam penerapan metode pembelajaran CTL berbantuan Blog dan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Menganalisa Rangkaian Listrik kelas X di SMKN 1 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai:

1. Memudahkan siswa dalam memahami materi dan konsep Menganalisa Rangkaian Listrik sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat serta tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
2. Bahan masukan bagi guru agar dapat mengaitkan konsep Menganalisa Rangkaian Listrik dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga siswa lebih aktif, kreatif, dan inovatif.

3. Menjadikan bahan masukan bagi Kepala Sekolah / Wakil Kurikulum untuk mengupayakan agar terciptanya pembelajaran Menganalisa Rangkaian Listrik yang lebih bermakna sehingga materi-materi akademis tersebut dapat diterima siswa dengan baik.
4. Sebagai informasi dan masukan bagi pihak terkait khususnya yang berhubungan dengan dunia pendidikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa kelas X di SMKN 1 Padang pada mata pelajaran Menganalisa Rangkaian dengan menerapkan metode pembelajaran CTL berbantuan Blog dalam pembelajaran lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, dimana untuk kelas eksperimen diperoleh rata-rata 85 sedangkan kelas kontrol 74,5.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa dalam menerapkan metode pembelajaran CTL berbantuan Blog dan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Menganalisa Rangkaian Listrik kelas X di SMKN 1 Padang yang dibuktikan pada hipotesis dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,139 > 1,70$) menggunakan taraf signifikan 5%.

B. Saran

Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Menganalisa Rangkaian Listrik maka disarankan kepada :

1. Guru sebagai pendidik dapat menerapkan metode pembelajaran CTL berbantuan Blog sebagai salah satu metode alternatif untuk meningkatkan hasil belajar Menganalisa Rangkaian Listrik.

2. Kepala Sekolah / Wakil Kurikulum yang terkait agar dapat menerapkan metode pembelajaran CTL berbantuan Blog pada setiap materi ajar lain, khususnya pada mata pelajaran Menganalisa Rangkaian Listrik dan mata pelajaran umum lainnya.
3. Peneliti lainnya yang tertarik dengan penerapan metode pembelajaran CTL berbantuan Blog agar dapat menggunakannya dengan cakupan dan kajian yang lebih luas lagi sebagai mengajar nanti.

DAFTAR PUSTAKA

- Adil Fikri. (2012). *Pengaruh Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Di SMK 1 Padang*. Padang: Skripsi.
- Adwar. (2013). *Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Dan Konvensional Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Perbaikan Peralatan Listrik Rumah Tangga (P3LRT) Kelas XI SMK N 5 Padang*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Bratalia, Afrina. (2011). *Penerapan Metode Untuk Peningkatan Hasil Belajar Menganalisis Rangkaian Listrik Siswa Kelas X SMK N 1 Bukittinggi*. Padang: Skripsi.
- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- B. Johnson, Elaine. (2002). *Contextual Teaching And Learning*. California: Corwin Press
- Depdiknas.(2004). *Kurikulum SMK Edisi 2004*. Jakarta: Depdiknas
- Djamarah. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono. (2001). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Imron, R. (2007). *Perkuliahan Berbasis Blog*. Yogyakarta.
- Lufri. (2010). *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: UNP Press.
- Madcoms. 2009. *Blog Sebagai Sumber Belajar*. Padang: UNP Press.
- Noviyanti Fatimah. (2012). *Penggunaan Blog Sebagai Sumber Belajar Mandiri Mata Pelajaran Fisika Pada Siswa SMA*. Padang: Skripsi.
- Nurhadi. 2002. *Pembelajaran Kontekstual (CTL) dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: UM Press
- Riduwan . 2006. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media